

Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Harapan Sembuh Pasien Demam Di Ruang Rawat Inap Rsud Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta

Puput Wahyu TriJayanti¹⁾, Atiek Murharyati²⁾, Innez Karunia Mustikarani³⁾

¹⁾*Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta*

²⁾³⁾*Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta*

Puputwahyutrijayanti733@gmail.com

ABSTRAK

Caring merupakan fenomena yang berkaitan dengan bentuk kepedulian seseorang, memberikan kasih sayang, memberikan motivasi agar mempunyai harapan kesembuhan, berperasaan dan bersikap ketika berhubungan dengan orang lain. Tindakan caring yang dibutuhkan setiap orang sangat berbeda, hal ini berkaitan dengan kebutuhan, perhatian, masalah dan nilai dari kepribadian seseorang untuk memenuhi dalam kebutuhan pelayanan. Harapan sembuh merupakan kemampuan seseorang bahwa yang dialami dapat berubah yang lebih baik, untuk mengarahkan tujuan yang lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasional dimana desain ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan anatar variabel. Sampel yang digunakan 23 responden pasien di ruang rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta. Pada penelitian ini menggunakan 2 kuisioner untuk mengumpulkan data yaitu dengan alat ukur *Caring Assesment Tools* (CAT) digunakan untuk mengukur perilaku caring perawat dan *Adult Hope Scale* (AHS) untuk mengukur harapan sembuh. Data penelitian ini menggunakan *spearman rank*.

Hasil dari penelitian yang didapat yaitu $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan anatar perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien. Perilaku caring harus di tingkatkan lebih baik lagi agar tingkat harapan sembuh pasien bisa meningkat lebih baik.

Kata Kunci : perilaku, caring, harapan sembuh

Daftar pustaka : 14 (2016-2023)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSE CARING BEHAVIOR AND THE
RECOVERY EXPECTATIONS LEVELS OF THE FEVER PATIENT IN THE
INPATIENT WARD OF RSUD IBU FATMAWATI SOEKARNO HOSPITAL OF
SURAKARTA**

Puput Wahyu TriJayanti¹⁾, Atiek Murharyati²⁾, Innez Karunia Mustikarani³⁾

*¹⁾ Student of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of Kusuma
Husada Surakarta*

*^{2) 3)} Lecturer of Nursing Study Program of Undergraduate Programs, University of
Kusuma Husada Surakarta*

Puputwahyutrijayanti733@gmail.com

ABSTRACT

Caring is a phenomenon related to an individual's expression of compassion, providing affection, motivating individuals to have hope for recovery, and demonstrating feelings and attitudes when interacting with others. The caring actions required for each individual could differ significantly, depending on the needs, concerns, issues, and personal values to fulfill in patient care. Expectancy for recovery is a person's belief to transform better, directing them toward a better outcome.

The study employed quantitative research using a descriptive correlational design to investigate the relationship between variables. The sample included 25 patients as respondents in the inpatient room of RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Hospital of Surakarta. Two questionnaires were used to collect data: the Caring Assessment Tools (CAT) for assessing nurse caring behavior and the Adult Hope Scale (AHS) for measuring expectancy for recovery. The data analysis used Spearman's rank correlation.

The research results indicated a p-value of $0.001 < 0.05$. There was a significant relationship between nurse caring behavior and the level of patient recovery expectations. Caring behaviors required further development to enhance the level of patient recovery expectations.

Keywords: Behavior, Caring, Hope for Recovery

Bibliography: 14 (2016-2023)

PENDAHULUAN

Demam merupakan keadaan tubuh seseorang adanya infeksi yang dalam tubuh terdapat mikroorganisme (bakteri, virus, parasite dan jamur) yang di sebabkan oleh paparan panas yang berlebihan, biasanya kekurangan cairan (dehidrasi), alergi dan gangguan pada system kondisi imun tubuh (Cahyaningrum & Putri, 2017). Pada pasien demam biasanya mengawatirkan adanya masalah akan merasa tidak mempunyai harapan dalam kehidupannya. Jika demam tidak bisa di tangani dengan cepat dan tepat bisa mengakibatkan pada penurunan kesadaran dan kematian.

Berdasarkan data menurut *World Health Organization* (WHO, 2017) pada prevalensi demam terjadi pada 2-5% anak usia 6-5 tahun di negara maju, pada 4,5% terdapat di Amerika Serikat dan Eropa prevalensi demam sekitar 2-5%. Dengan adanya angka kejadian demam sederhana sekitar 70-75%, sedangkan kejang kompleks 20-25% dan sekitar 5% demam simptomatik. Di Asia prevalensi demam meningkat dua kali lipat di bandingkan di Eropa dan Amerika Serikat.

Perilaku merupakan suatu interaksi antara seseorang secara individu maupun kelompok, yang melakukan tindakan respon dengan lingkungannya terhadap sikap kepribadian seseorang (Arridho et al, 2023). Perilaku sangat menarik untuk di pelajari dikarenakan untuk mengetahui perilaku seseorang apa yang di inginkan dari orang lain. Dengan tujuan agar apa yang diharapkan dapat tercapai setiap individu maupun kelompok dengan berbagai keanekaragaman dari perilakunya.

Caring merupakan suatu bentuk kepedulian seorang perawat terhadap klien seperti perhatian, penghargaan, dan mampu memenuhi kebutuhan dalam pelayanan keperawatan. Perilaku caring perawat yang merupakan sangat penting bagi pasien sebagai pelayanan kesehatan

dalam keperawatan untuk membantu proses kesembuhan pasien (Elvandi, 2020).

Adanya harapan merupakan suatu kemampuan seseorang mempercayai bahwa dalam keadaan yang sedang dialami seseorang hanya sementara yang dapat di ubah dalam kondisi yang lebih baik, serta sesuatu yang dapat menjadikan motivasi untuk mencapai tujuan yang lebih sehat dan baik (Schiavon dkk, 2017). Dengan adanya harapan sembuh seseorang bias mengarahkan untuk mencapai tujuan lebih baik (Jannah,2020).

Bila pasien tidak mempunyai harapan atau mempunyai rasa keputusasaan maka kondisi pasien akan mengalami depresi sehingga tidak mempunyai harapan untuk kesembuhan (Mahendra,2018). Dengan harapan sembuh berupaya seseorang untuk mencapai tujuan hidup (Fathi dkk, 2018).

Berdasarkan temuan dari penelitian awal yang sudah dijalankan pada RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta pada tanggal 15 Juli 2023. Di dapatkan informasi dari rekam medic dan wawancara dengan kepala ruang rawat inap, terkait pada jumlah pasien di ruang rawat inap 3 bulan terakhir April – Juni 2023 yang datang ke ruang rawat inap pasien yang mengalami demam sebanyak 23 pasien.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah adakah hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien demam di ruang rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang di gunakan adalah *total sampling* dengan total sampel berjumlah 23 responden. Peneliti melakukan Ethical Clearance (EC) di RSUD Dr. Moewardi

dengan nomor 1.424 / VII / HREC / 2023. Populasi pada penelitian ini adalah pasien demam di ruang rawat inap di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria meliputi pasien dalam perawatan di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta minimal 1 hari, pasien dengan penyakit apapun yang mengalami demam, kondisi pasien stabil mampu kooperatif, pasien demam yang mampu mengisi kuisioner perilaku caring dan harapan sembuh, pasien yang mengalami gejala/karakteristik demam yaitu gejala/karakteristik demam yaitu menggigil, panas, sakit kepala, meriang, keringat dingin dan perasaan tidak nyaman. Kriteria eksklusi meliputi yaitu tidak melakukan perawatan di ruang rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta. Pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi pada pasien demam dan memberikan kuisioner perilaku caring dan harapan sembuh untuk diisi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner caring perawat dan harapan sembuh.

Data diproses dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Uji *spearman rank* digunakan untuk menguji hubungan antar 2 variabel penelitian, dengan menggunakan *Crosstabulation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa univariat

a. Usia

Tabel 1. Distribusi karakteristik usia

22 Tahun	5	21,7
26 Tahun	3	13,0
28 Tahun	7	30,4
30 Tahun	2	8,7
50 Tahun	3	13,0
52 Tahun	3	13,0
Total	23	100,0

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa usia 22 tahun sebanyak 5 orang (21,7%), usia 26 tahun sebanyak 3 orang (13,0%), usia 28 tahun sebanyak 7 orang (30,4%), usia 30 tahun sebanyak 2 orang (8,7%), usia 50 tahun sebanyak 3 orang (13,0%), usia 52 tahun sebanyak 3 orang (13,0%).

Usia tua lebih puas terhadap pelayanan kesehatan yang di terima di bandingkan usia muda. Hal ini dikarenakan pasien lebih tua cenderung lebih menerima dibandingkan dengan pasien yang lebih muda, perawat lebih responden perhatian terhadap pasien yang lebih tua.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ernawati & Tumanggong, 2020), yaitu usia yang muda memiliki tingkat kepuasan relative rendah di bandingkan dengan usia tua karena usia muda lebih produktif dan memiliki harapan sembuh besar

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Distribusi karakteristik

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	10	43,5
Perempuan	13	56,5
Total	23	100,0

berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dan untuk karakteristik jenis kelamin pada laki-laki sebanyak 10 orang (43,5%,) pada perempuan sebanyak 13 orang (56,5%).

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Akhirul & Fitriana, 2020), yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden yang sering datang ke ruang rawat inap yaitu berjenis kelamin perempuan.

c. Perilaku Caring.

Tabel 3. Distribusi frekuensi tentang perilaku caring

Perilaku Caring	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	21	91,0
Kurang baik	2	8,7
Total	23	100,0

Tabel 4.3 dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden yang beranggapan bahwa perilaku caring yang dilakukan perawat dengan beranggapan baik sejumlah 21 orang (91,0%) dan perilaku caring perawat yang beranggapan kurang baik sejumlah 2 orang (8,7%).

Perilaku caring telah memerankan bagian penting dunia keperawatan sejak dahulu dengan meliputi 4 konsep yang merupakan paradigma dalam lingkup keperawatan yaitu sama dengan perawat adalah apa yang kita lakukan.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Rafi et al, 2021) dalam (Rizky, 2021), yaitu bahwa kepedulian perawat atau perilaku caring perawat akan cenderung meningkat tingkat harapan sembuh pasien. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku caring perawat sangat mempengaruhi penilaian klien terhadap rumah sakit, sehingga perilaku caring harus selalu di kembangkan kapan saja dan dimana saja.

Pada perilaku caring perawat dapat mendengarkan keluh kesah pasien dengan penuh perhatian, perawat telah memperlakukan pasien sebagai individu dan pasien merasa perawat telah menunjukkan

sikap empati dengan menanyakan apa yang dirasakan pasien dan apa yang diperlukan pasien (Nurbiyati, 2019). Perawat juga dapat memberikan informasi kepada pasien yang telah di berikan pengobatan dan pemulihan, saat melakukan tindakan untuk harapan kesembuhan pada pasien (Tracey, dkk. 2019).

d. Harapan Sembuh

Tabel 4. Distribusi frekuensi tentang harapan sembuh

Harapan Sembuh	Frekuensi	Presentase (%)
Ada harapan	17	73,9
Tidak ada harapan	6	26,1
Total	23	100,0

Tabel 4.4 dihasilkan data harapan sembuh bahwa sebagian besar responden yang beranggapan bahwa ada harapan sembuh sejumlah 17 orang (73,9%) dan responden yang tidak ada harapan sembuh sejumlah 6 orang (26,1%).

Harapan sembuh pasien mempunyai peranan yang besar dan berhubungan erat antara penentuan kualitas pelayanan (produk jasa) dan tingkat harapan sembuh pasien. Dalam mengevaluasinya, responden akan menggunakan harapannya sebagai standar atau acuan dan harapan merupakan perkiraan atau keyakinan pasien tentang apa yang diterimanya (Kalsum, 2016).

2. Analisa Bivariat

a. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap 2 variabel yaitu hubungan antara perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien demam di ruang rawat inap Rsud Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi uji Spermank dan Crosstabulation.

Tabel 5. Hasil uji *Sperman* dan *Crosstabulation*

		Correlations		
			Kat_P erilaku	Kat_H arapan
Spearman's rho	Kat_P erilaku	Correlation	1.000	.652**
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.001	
	N	23	23	
Kat_H arapan	Kat_H arapan	Correlation	.652**	1.000
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.001	.	
	N	23	23	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5 menyatakan jika menunjukkan nilai *P Value* 0,001 (<0,05) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku caring perawat dan harapan sembuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien demam di ruang rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarata, maka di dapatkan kesimpulan :

Karakteristik responden berdasarkan usia yang didapatkan dengan tertinggi usia 28 tahun sebanyak 7 orang (30,4%), penelitian ini sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (56,5%).

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa hasil dari perilaku

caring perawat yaitu baik dengan sejumlah 21 orang (91,0%).

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa dapat di gambarkan bahwa tingkat harapan sembuh pasien sebagian besar pasien mengalami tidak ada harapan dengan 6 responden (26,1%), sedangkan ada harapan sembuh sebanyak 17 responden (73,9%).

Berdasarkan dengan hasil uji *spearman* menunjukkan ada hubungan antara perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien demam di ruang rawat inap RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Kota Surakarta di tunjukan dengan signifikan $0,001 < 0,05$ dengan kekuatan hubungan yaitu sedang sebesar 0,652 sehingga dapat menunjukkan terdapat pada hubungan signifikan antara perilaku caring perawat dengan harapan sembuh. Memiliki arah hubungan korelasi positif yang artinya searah antar dua variabel yang sama yaitu semakin baik perilaku caring perawat maka semakin ada harapan sembuh pada pasien demam. Sedangkan semakin kurang baik perilaku caring maka semakin tidak ada harapan sembuh pada pasien demam.

SARAN

1. Bagi Responden
Diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai bagaimana sikap perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien demam di ruang rawat inap.
2. Bagi Keperawatan
Hasil dari penelitian ini dapat dapat menjadi masukan bagi profesi keperawatan untuk

- meningkatkan perilaku caring perawat dalam melakukan tindakan keperawatan, sehingga dapat menjalankan peran perawat dengan perilaku baik untuk memberikan kenyamanan dalam pelayanan dan kepedulian terhadap kebutuhan yang di perlukan pasien.
3. Bagi Rumah Sakit
Berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dari pihak manajemen rumah sakit saat melakukan perilaku caring perawat pada pasien demam.
 4. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan institusi pendidikan untuk memberikan informasi, sumber referensi dan pembelajaran mengenai perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien demam.
 5. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang terkait dari penelitian.
 6. Bagi Peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perilaku caring perawat dengan tingkat harapan sembuh pasien demam di ruang rawat inap.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Akhirul, T., & Fitriana, N. . (2020). Hubungan Response Time Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Dengan Tingkat Kepuasan Pasien. *Handbook of Pediatric Retinal OCT and the Eye-Brain Connection, 001 (September)*.
- Arridho, F. A., Prayogo, M. D., Fadilah, M. R., & Anjarwati, P. E. (2023). *Peran perilaku individu terhadap organisasi : telaah jurnal ilmiah. 02, 22–28.*
- Cahyaningrum, E. D., & Putri, D. (2017). Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah. *MEDISAINS Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, 15(2)*, 66–74.
- Elvandi, M. D. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember. *Skripsi. <https://repository.unej.ac.id/>*
- Ernawati, E., & Tumanggor, B. E. (2020). Hubungan Karakteristik individu dan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Manap Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(3)*, 996. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1090>.
- Jannah. (2020). HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN TINGKAT HARAPAN SEMBUH PADA PASIEN KANKER YANG MENJALANI PROGRAM KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA JEMBER. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019, 2019–2022.*
- Mahendra. (2018). Pengaruh Kortikosteroid Inhalasi Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Kesehatan.*
- Nurbiyati, T. (2019). Persepsi Pasien Tentang Perilaku Caring Perawat Dalam Pelayanan Keperawatan.

Prosiding Seminar Nasional & Internasional, 256–261.

Rizky, N. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Covid-19 Dengan Perilaku Caring pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padangsidempuan Tahun 2021. *Skripsi*.

Kalsum, U. (2016). Hubungan Perilaku Caring Dengan Kepuasan Pasien di Ruang Perawatan Teratai Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Tahun 2016. *Skripsi*.